

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan studi kasus dan pembahasan mengenai pengetahuan ibu tentang penanganan demam pasca imunisasi DPT dapat disimpulkan:

1. Tingkat pengetahuan tentang penanganan demam pasca imunisasi DPT pada anak secara umum disimpulkan bahwa Subjek 1 (Ny. S) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup dengan skoring 70% dan Subjek 2 (Ny. A) memiliki pengetahuan dalam kategori baik dengan skoring 76,67%.
2. Pengetahuan ibu tentang penanganan demam pasca imunisasi DPT dengan terapi farmakologi disimpulkan bahwa kedua subjek penelitian memiliki pengetahuan dalam kategori cukup.
3. Pengetahuan ibu tentang penanganan demam pasca imunisasi DPT dengan terapi non farmakologi disimpulkan bahwa kedua subjek penelitian memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Subjek Penelitian**

Bagi ibu disarankan dapat menerapkan tindakan penanganan demam dengan terapi non farmakologi dengan maksimal. Serta dapat menerapkan

tindakan penanganan demam dengan terapi farmakologi dengan benar sesuai dengan anjuran yang ada. Kemudian ibu dapat melakukan penanganan demam dengan maksimal didorong dengan adanya informasi kesehatan baik dari tenaga kesehatan ataupun orang disekitarnya dalam penanganan demam pasca imunisasi DPT.

### **5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan Desa)**

Bagi tenaga kesehatan di daerah Desa Oro-oro Ombo disarankan untuk menyelenggarakan edukasi kesehatan mengenai penanganan demam pasca imunisasi DPT hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada bayi. Edukasi kesehatan ini dapat diberikan oleh bidan, dokter, atau dengan tenaga kesehatan lainnya. Diupayakan agar dapat menjangkau tempat pemukiman yang jauh, sehingga para ibu tidak kekurangan informasi.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian tidak hanya pengetahuan ibu tetapi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam penanganan demam pasca imunisasi DPT, serta memperhatikan kembali apa yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini sehingga tidak menimbulkan kekurangan yang sama seperti yang dilakukan pada penelitian sebelumnya.